



PANDUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

PROYEK KEMANUSIAAN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
2021

**PANDUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
PROYEK KEMANUSIAAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**



**PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG**

2021

PANDUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PROYEK KEMANUSIAAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

Editor

KEPALA P4

SEKRETARIS P4

Tim Penyusun

ISMAIL, S.Pd., M.Pd.

IRMAN SYARIF, S.Pd., M.Pd.

WILDA WIDIAWATI, S.E.Sy., M.M.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG

2021

SAMBUTAN REKTOR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG



Dr. Yunus Busa, M.Si

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) merilis kebijakan Merdeka

Belajar- Kampus Merdeka (MB-KM) yang bertujuan memberi kesempatan mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk mempersiapkan diri selama berproses di kampus sebelum memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memfasilitasi mahasiswa memilih mata kuliah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN) sebagai bagian integral dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dan turut andil dalam melaksanakan program MB-KM. Melalui 8 program yaitu (1) Pertukaran Mahasiswa, (2) Magang/Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan, (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/Proyek Independen, dan (8) Membangun Desa/KKNT. Program ini diharapkan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya.

Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran 8 bentuk kegiatan pembelajaran bertujuan memastikan program Merdeka Belajar- Kampus erdeka berlangsung terarah sesuai dengan tujuannya. Panduan ini diharapkan dapat mengarahkan program terlaksana secara optimal, berkualitas dan lancer. Para pengambil kebijakan level Universitas, Fakultas, Program Studi, Dosen, Mahasiswa dan Mitra Kerja dapat menjadikan sebagai rujukan pelaksanaan. Sebagai kebijakan baru, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memiliki sejumlah tantangan, baik di tingkat pelaksana maupun peserta program. Oleh karena itu, diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan praktis yang dihadapi dan membentuk pemahaman dan praktik yang terstandar dalam pelaksanaan program.



Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)

Universitas Muhammadiyah Enrekang

P4unimen@gmail.com

Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran ini bersifat operasional dalam rangka implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Melalui panduan ini diuraikan tentang perencanaan hingga pelaporan kegiatan yang mencakup ketentuan umum, skema program, persyaratan, peran dan tanggungjawab pelaksana, pelaksana, etika pelaksana, pembimbing, penilaian dan pelaporan. Penghargaan program dalam bentuk konversi/rekognisi juga menjadi aspek penting yang didetailkan dalam buku ini.

Semoga Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran ini memberikan kontribusi dalam menyiapkan mahasiswa UNIMEN menjadi lulusan yang kompetitif dan berdaya saing. Pada lingkup yang lebih luas harapan kita semua implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat menjadi bagian dari kontribusi UNIMEN bagi kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةٌ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

UNIMEN JAYA

Enrekang, September 2021



Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)

Universitas Muhammadiyah Enrekang

P4unimen@gmail.com

DAFTAR ISI

Sampul	1
Sambutan Rektor	4
Daftar Isi	6
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	8
B. Dasar Hukum	10
C. Maksud dan Tujuan	11
D. Sasaran	11
Bab II Proyek Kemanusiaan	
A. Program Proyek Kemanusiaan	12
B. Tujuan Proyek Kemanusiaan	12
C. Manfaat Proyek Kemanusiaan	13
D. Ketentuan Umum Proyek Kemanusiaan	13
E. Skema Proyek Kemanusiaan	14
Bab III Penghargaan Proyek Kemanusiaan	
A. Syarat Penghargaan	16
B. Penghargaan Konversi Sks Mata Kuliah	17
C. Penghargaan Lainnya	20
D. Skala Kegiatan Proyek Kemanusiaan	21
Bab IV Tanggung Jawab Pelaksana Proyek Kemanusiaan	
A. Tanggung Jawab Universitas	22
B. Tanggung Jawab Fakultas	22
C. Tanggung Jawab Program Studi	23
D. Tanggung Jawab Mahasiswa Unimen	23
E. Tanggung Jawab Mitra Organisasi	24
Bab V Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	
A. Waktu pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan	25
B. Persyaratan Rekrutmen Peserta Proyek Kemanusiaan	25
C. Pendaftaran Program Proyek Kemanusiaan	25
D. Pelaksanaan seleksi	26
E. Proses Seleksi Program Proyek Kemanusiaan	27
F. Pelaksanaan program Proyek Kemanusiaan	27
Bab VI Pembimbing Proyek Kemanusiaan	
A. Kriteria Dosen Pembimbing	29
B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing	29
C. Ketentuan Pembimbing Proyek Kemanusiaan Bagi Mahasiswa Unimen	29
D. Ketentuan Pembimbing Proyek Kemanusiaan Bagi Dosen Pembimbing	30
Bab VII Etika Proyek Kemanusiaan	
A. Etika Pelaksana Proyek Kemanusiaan Di Mitra Organisasi	31
B. Etika Berkomunikasi Dengan Dosen Pembimbing	31
C. Etika Berpakaian Di Mitra organisasi	32
D. Etika Pembimbing	32
Bab VIII Pedoman Penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan	



A. Fungsi laporan Proyek Kemanusiaan	33
B. Ketentuan Umum Dalam Penulis Laporan Proyek Kemanusiaan	33
C. Prinsip Penulis Laporan Proyek Kemanusiaan	33
D. Format Dan Sistematika Laporan Proyek Kemanusiaan	34
E. Ketentuan Isi Laporan Proyek Kemanusiaan	35
Bab IX Penilaian Proyek Kemanusiaan	
A. Komponen Dan Bonot Penilaian Proyek Kemanusiaan	37
B. Penilaian Prestasi Kinerja Oleh Mitra Organisasi	37
C. Penilaian Penulis Laporan	38
D. Penilaian Presentasi	39
E. Penilaian Poater Dan Video	40
F. Penentuan Nilai Akhir Bkp Proyek Kemanusiaan	41
Bab X Penutup	42
Lampiran	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menghadapi perubahan social, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.





Gambar 1: Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM

Semua kegiatan MB-KM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, dalam rangka merespon tantangan global dan perubahan kebijakan pemerintah, UNIMEN secara adaptif terus berinovasi dengan menetapkan arah pengembangan untuk bertransformasi menjadi **Perguruan Tinggi pendidikan berwawasan Unggul, Islami dan Entrepreneurship**.

Lulusan UNIMEN memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai bagian masyarakat internasional yang ditandai dengan rekognisi internasional dalam bentuk sertifikasi kompetensi global. Dalam mencapai visi UNIMEN *Menjadi Universitas yang*

Unggul dalam bidang Edutechno dan Agropreneurship yang berwawasan global berlandaskan pada nilai-nilai Islam berkemajuan

Proyek Kemanusiaan merupakan salah satu bentuk BKP MBKM yang membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari dunia nyata dengan mempraktikkan experiential learning. Program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan, baik secara mandiri maupun melalui yayasan atau organisasi kemanusiaan. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Petunjuk Teknis Proyek Kemanusiaan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI
6. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
7. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa
8. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
9. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa
10. Kebijakan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 12 : 378/KEP/III.3.AU/F/2021
11. Pedoman Evaluasi Kurikulum Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 13 : 379/KEP/III.3.AU/F/2021
12. Pedoman Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 14 : 380/KEP/III.3.AU/F/2021

13. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 15 : 381/KEP/III.3.AU/F/2021
14. Prosedur Operasional Baku (POB) Implementasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor: No. 16 : 382/KEP/III.3.AU/F/2021
15. Kebijakan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Enrekang, Nomor No. 17 : 383/KEP/III.3.AU/F/2021

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui program hak belajar tiga semester di luar program studi adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

D. SASARAN

Sasaran Petunjuk Teknis Proyek Kemanusiaan ini adalah mahasiswa memiliki kesempatan mendapatkan pengalaman belajar dengan mengambil SKS (Sistem Kredit Semester) di luar program studi/luar kampus (merdeka belajar) untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Petunjuk Teknis Proyek Kemanusiaan ditujukan kepada mahasiswa program sarjana dan diploma empat di UNIMEN yang mengikuti program ini, baik pendidikan akademik maupun vokasi yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Sasaran lain dari petunjuk teknis ini adalah universitas, fakultas, program studi, dan dosen



BAB II

PROYEK KEMANUSIAAN

A. PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan MB-KM adalah hak belajar tiga semester di luar program studi yang bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi meliputi 8 program salah satunya adalah Proyek Kemanusiaan. Proyek Kemanusiaan merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan. Proyek Kemanusiaan dapat berbentuk kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

B. TUJUAN PROYEK KEMANUSIAAN

Tujuan utama pelaksanaan Proyek Kemanusiaan adalah:

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; dan
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.



C. MANFAAT PROYEK KEMANUSIAAN

Manfaat Proyek Kemanusiaan diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi prodi
 - a) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
 - b) Menjadi sarana meningkatkan keberterimaan lulusan pada masyarakat.
 - c) Menjadi sarana memperkuat kemitraaan dengan organisasi di bidang kemanusiaan level nasional maupun internasional.
 - d) Menjadi sarana meningkatkan kesempatan program studi meningkatkan kualitas pendidikannya sebagai pusat keunggulan dalam pelaksanaan progam MB-KM serta pengembangan keilmuan yang terkait melalui kerjasama dengan berbagai pihak
2. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Mahasiswa UNIMEN
 - a) Tercapainya kompetensi sikap mahasiswa, sebagai makhluk sosial, khususnya dalam mengembangkan karakter berupa kepedulian dan peran serta dalam mengatasi masalah kemanusiaan di masyarakat.
 - b) Membangun dan memperluas jaringan di luar kampus melalui kegiatan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan organisasi formal.
 - c) Mendapatkan konversi/ekuivalensi mata kuliah yang sesuai atau mendapatkan penghargaan
3. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Mitra
 - a) Bertambahnya relawan (*volunteer*) kemanusiaan dari unsur mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki usia produktif dan berlatar belakang akademik, sehingga eksistensi organisasi menjadi lebih baik.
 - b) Kemitraan dengan perguruan tinggi akan memperkuat keberadaan organisasi, khususnya dalam mengimplementasikan program.
 - c) Mendapatkan informasi, pengetahuan, dan teknologi baru dari latar program studi mahasiswa.

D. KETENTUAN UMUM PROYEK KEMANUSIAAN

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan mengacu pada ketentuan umum berikut ini.

- a) Proyek Kemanusiaan dilaksanakan pada organisasi resmi yang diakui pemerintah
- b) Kegiatan Proyek Kemanusiaan menyesuaikan dengan lingkup atau bidang kerja organisasi mitra.

- c) Proyek Kemanusiaan harus dibimbing oleh dosen tetap dari UNIMEN dan mendapatkan persetujuan dari pemimpin fakultas.
- d) Proyek Kemanusiaan yang dilaksanakan selama satu semester dapat diusulkan menjadi nilai akademik yang relevan setelah direview dan disetujui oleh Komisi Penilai Akademik Prodi (KPAP).
- e) Proyek Kemanusiaan dapat diusulkan mendapatkan penghargaan lainnya, jika tidak memperoleh konversi nilai akademik setelah diverifikasi dan disetujui oleh (KPAP).
- f) Untuk setiap program/kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dilaksanakan selalu mencantumkan UNIMEN sebagai institusi resmi mahasiswa berasal.
- g) Program/kegiatan Proyek Kemanusiaan tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- h) Pengusul Proyek Kemanusiaan tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi hukum maupun akademik dari UNIMEN.
- i) Pengusul hanya boleh mengusulkan maksimal satu Proyek Kemanusiaan dalam satu periode penilaian.
- j) Kegiatan Proyek Kemanusiaan harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
- k) Apabila program/kegiatan Proyek Kemanusiaan mendapatkan atau menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual dari pemerintah, wajib mencantumkan nama UNIMEN.

E. SKEMA PROYEK KEMANUSIAAN

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan UNIMEN terdiri atas dua skema, yaitu Skema Kemitraan dan Skema Tanggap Darurat. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut:

1. Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan

Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa UNIMEN melamar menjadi *volunteer* pada mitra yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui UNIMEN, baik di dalam maupun luar negeri. Proses skema ini diuraikan sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mengajukan permohonan ke mitra organisasi resmi yang diakui UNIMEN.
- b) Mitra organisasi melakukan seleksi.

- c) Mahasiswa UNIMEN mendapatkan informasi hasil seleksi.
- d) Program studi menerima laporan dari mahasiswa tentang hasil seleksi mitra organisasi.
- e) Mahasiswa UNIMEN mengisi data diri di SIM MB-KM.
- f) Mahasiswa UNIMEN berkoordinasi dengan mitra organisasi untuk menetapkan program.
- g) Mahasiswa menyusun proposal.
- h) Program studi menerima proposal.
- i) Program studi berkoordinasi dengan fakultas/UNIMEN serta mitra organisasi untuk penyusunan dan penandatanganan nota kesepahaman.
- j) Penandatanganan nota kesepahaman antara fakultas/UNIMEN dengan mitra organisasi.
- k) Mahasiswa UNIMEN melaksanakan Proyek Kemanusiaan.
- l) Proyek Kemanusiaan selesai.
- m) Program studi dan mitra organisasi menerima laporan akhir pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

2. Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat

Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat, yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa UNIMEN terjun langsung melaksanakan Proyek Kemanusiaan tanggap darurat bencana. Proses skema ini diuraikan sebagai berikut.

- a) Mahasiswa mendaftarkan diri di UNIMEN melalui tim yang telah dibentuk.
- b) UNIMEN melalui tim yang telah dibentuk melakukan seleksi.
- c) Mahasiswa mendapatkan hasil seleksi.
- d) Mahasiswa mengisi data diri melalui SIM MB-KM UNIMEN
- e) Program studi menerima laporan dari mahasiswa tentang hasil seleksi.
- f) Mahasiswa melaksanakan Proyek Kemanusiaan.
- g) Proyek Kemanusiaan selesai.
- h) Program studi menerima laporan akhir pelaksanaan Proyek Kemanusiaan



BAB III

PENGHARGAAN PROYEK KEMANUSIAAN

Pemberian apresiasi kepada mahasiswa UNIMEN yang telah mengikuti Proyek Kemanusiaan dalam rentang waktu tertentu pada mitra organisasi resmi yang disetujui UNIMEN diberikan alternatif penghargaan berupa:

1. Penghargaan konversi Proyek Kemanusiaan menjadi nilai akademik yang relevan (konversi SKS mata kuliah).
2. Penghargaan lainnya.

A. SYARAT PENGHARGAAN

1. Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atas keikutsertaannya dalam Proyek Kemanusiaan pada rentang waktu tertentu di mitra organisasi adalah:
 - a. mahasiswa UNIMEN aktif pada jenjang sarjana;
 - b. tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UNIMEN;
 - c. program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam Proyek Kemanusiaan mencantumkan dan membawa nama UNIMEN;
 - d. waktu pengusulan maksimal satu tahun dari waktu pelaksanaan Proyek Kemanusiaan;
 - e. dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap UNIMEN dan mendapatkan persetujuan dari pemimpin fakultas
2. Persyaratan khusus yang harus dipenuhi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan adalah:
 - a. memiliki sertifikat/piagam/surat keterangan dari mitra organisasi dimana mahasiswa melaksanakan program/kegiatan Proyek Kemanusiaan;
 - b. menyetorkan dokumen-dokumen seperti surat tugas mengikuti kegiatan dari UNIMEN, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya;
 - c. Proyek Kemanusiaan yang diusulkan belum mendapatkan penghargaan dari pihak lain; dan
 - d. telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan.



B. PENGHARGAAN KONVERSI SKS MATA KULIAH

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi program yang telah dilaksanakan dalam Proyek Kemanusiaan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikoversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi kegiatan Proyek Kemanusiaan dengan mata kuliah yang relevan dengan CPMK diuraikan sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah yang dikonversi	Pelengkap Mata Kuliah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus diseleraskan dengan keterampilan terkait dengan Proyek Kemanusiaan. 4. Capaian Pembelajaran yang meliputi Penguasaan Pengetahuan diseleraskan dengan pengetahuan terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata kuliah yang terkait program/kegiatan yang diusulkan oleh mahasiswa dalam Proposal 2. MK yang terkait program/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa seperti tertuang dalam laporan 3. Mata kuliah KKN 	<p>Jika mahasiswa telah memprogramkan mata kuliah yang dikonversi, maka capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti Proyek Kemanusiaan dapat pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.</p>



dengan program/kegiatan yang diusulkan oleh mahasiswa dalam Proposal atau program/kegiatan yang telah dilaksanakan seperti dituangkan dalam laporan		
---	--	--

Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, ide/gagasan
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan



melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.

6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola kegiatan secara mandiri; dan
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP): Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan program yang dilaksanakan

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK): Merancang proposal dan laporan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Konversi Proyek Kemanusiaan dengan mata kuliah yang CMPK selaras melalui proses sebagai berikut.

1. Konversi pada semester yang sama sebelum Proyek Kemanusiaan selesai dilaksanakan.
 - a. Mahasiswa menyerahkan proposal kegiatan Proyek Kemanusiaan ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - b. Program studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah memiliki keselaran CPMK dengan program yang akan dilaksanakan mahasiswa selama Proyek Kemanusiaan, berdasarkan rencana kegiatan dalam proposal, dan jika diperlukan dapat berdiskusi dengan mitra organisasi untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.
 - c. Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Proyek Kemanusiaan.
 - d. Mahasiswa mengisi KRS dengan mata kuliah yang akan dikonversikan dengan Proyek Kemanusiaan pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik melakukan (PRS) Perubahan Rencana



Studi sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UNIMEN.

- e. Program studi membentuk Komite Penilai Akademik Program studi (KPAP) terhadap program yang diusulkan mahasiswa dalam Proyek Kemanusiaan untuk menerima konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan.
 - f. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK tentang konversi mata kuliah
2. Konversi pada semester berikut (depan) setelah Proyek Kemanusiaan selesai
- a. Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - b. Program studi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) untuk menerima konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Program studi melalui Komite Penilai Akademik Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan program yang telah dilaksanakan dalam Proyek Kemanusiaan.
 - d. Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat donversikan dengan Proyek Kemanusiaan.
 - e. Mahasiswa dapat memprogramkan mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Program Studi pada KRS semester depan.
 - f. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK tentang konversi mata kuliah.

C. PENGHARGAAN LAINNYA

Penghargaan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Proyek Kemanusiaan pada mitra organisasi resmi, dapat berupa pemberian surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) atau pemberian finansial. Penghargaan dimaksud diberikan hanya pada mahasiswa yang tidak mengajukan konversi kegiatan Proyek Kemanusiaan yang telah diikutinya dengan nilai akademik (konversi SKS mata kuliah).



D. SKALA KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa UNIMEN yang melaksanakan Proyek Kemanusiaan, seperti disebutkan sebelumnya ditentukan pula oleh lama pelaksanaan Proyek Kemanusiaan yang akan disetarakan dengan 20 SKS (1 SKS setara dengan 2.720 menit) pada mitra organisasi, baik level nasional maupun internasional, termasuk tingkat kesulitan dan kompleksitas agenda kemanusiaan yang dikerjakan dalam tanggap darurat bencana



BAB IV

TANGGUNG JAWAB

PROYEK KEMANUSIAAN

Proyek Kemanusiaan merupakan program yang melibatkan banyak pihak dan pihak berkepentingan. Pihak-pihak yang terlibat terdiri atas program studi, mahasiswa, dan mitra. Berikut ini adalah uraian tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.

A. TANGGUNG JAWAB UNIVERSITAS

Universitas Muhammadiyah Enrekang memiliki tanggungjawab sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan terkait Proyek Kemanusiaan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran akademik dan Proyek Kemanusiaan.
2. Menjalin kerja sama dengan pihak Kemendikbud dan organisasi kemanusiaan, baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya).
3. Menginisiasi kerjasama Proyek Kemanusiaan dengan mitra organisasi.
4. Dalam hal terjadi bencana kemanusiaan yang darurat, UNIMEN dapat menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan Proyek Kemanusiaan.
5. Menyelenggarakan seleksi untuk Proyek Kemanusiaan.

B. TANGGUNG JAWAB FAKULTAS

Fakultas dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama Proyek Kemanusiaan dengan mitra organisasi.
2. Menindaklanjuti penugasan Proyek Kemanusiaan yang dilakukan universitas atas terjadinya bencana kemanusiaan yang darurat.
3. Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi Proyek Kemanusiaan.
4. Memastikan Proyek Kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama.
5. Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap Proyek Kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa



C. TANGGUNG JAWAB PROGRAM STUDI

Program studi dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan telaah dan verifikasi mata Kuliah sesuai dengan rincian program Proyek Kemanusiaan.
2. Melakukan penyetaraan jam kegiatan Proyek Kemanusiaan untuk diakui sebagai SKS.
3. Menginformasikan mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Proyek Kemanusiaan kepada mahasiswa UNIMEN.
4. Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar Program Proyek kemanusiaan
5. Menentukan dosen pembimbing program Proyek Kemanusiaan untuk setiap mahasiswa UNIMEN.
6. Mengusulkan SK dosen pembimbing program Proyek Kemanusiaan ke fakultas untuk setiap mahasiswa.
7. Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika kegiatan Proyek Kemanusiaan sudah selesai (atau akan dimulai).
8. Mengoordinasikan dengan mitra organisasi Proyek Kemanusiaan untuk nota kesepahaman

D. TANGGUNG JAWAB MAHASISWA UNIMEN

Mahasiswa dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas.
2. Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.
3. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program.
5. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi
6. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi



E. TANGGUNG JAWAB MITRA ORGANISASI

Organisasi mitra dalam pelaksanaan Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam nota kesepahaman.
2. Menjamin terselenggaranya Proyek Kemanusiaan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam nota kesepahaman.
3. Memberikan pembimbing, supervisor, mentor, atau coach dalam Proyek Kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
4. Menjamin pemenuhan hak mahasiswa yang diatur dalam undang-undang saat menjalankan kegiatan kemahasiswaan (asuransi kesehatan, dan lainnya).
5. Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan.
6. Menetapkan narahubung untuk mengkoordinasikan kegiatan Proyek Kemanusiaan.
7. Memberi refleksi pada Prodi asal tentang kompetensi mahasiswa yang belum tercapai, penyebab dan permasalahan, dan solusi perbaikannya ke depan.
8. Memberikan sertifikat serta penilaian untuk direkognisi menjadi SKS setelah mahasiswa menyelesaikan Proyek Kemanusiaan



BAB V

PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN

A. WAKTU PELAKSANAAN PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN

Proyek Kemanusiaan dilaksanakan minimal saat mahasiswa berada pada semester lima program sarjana.. Waktu pelaksanaan berdasarkan skemanya adalah sebagai berikut.

1. Skema Kemitraan
 - a. Dilaksanakan maksimal 6 bulan atau satu semester.
 - b. Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan perjanjian kerja sama mitra organisasi.
2. Skema Tanggap Darurat
 - a. Dilaksanakan maksimal 6 bulan atau satu semester.
 - b. Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kejadian bencana

B. PERSYARATAN REKRUTMEN PESERTA PROYEK KEMANUSIAAN

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNIMEN.
2. Memiliki IPK minimal 3,0
3. Telah melulusi mata kuliah minimal 80 SKS pada Prodi asal.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh mitra atau tim tanggap bencana UNIMEN.
5. Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasehat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua jurusan/ketua Prodi asal.
6. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik UNIMEN serta aturan lembaga tujuan

C. PENDAFTARAN PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN

Pendaftaran program Proyek Kemanusiaan menurut skema dijelaskan sebagai berikut:

1. Skema Kemitraan
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan langsung kepada mitra organisasi yang resmi dan diakui UNIMEN dengan membawa rekomendasi program studi.



- b. Mahasiswa UNIMEN yang dinyatakan diterima oleh mitra organisasi, wajib mengisi data diri di SIM MB-KM dan melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti proses penyusunan nota kesepahaman. Program studi akan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan UNIMEN serta mitra untuk memproses penandatanganan nota kesepahaman.
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan mitra organisasi yang resmi dan diakui UNIMEN
2. Skema Kemitraan
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan langsung kepada tim tanggap bencana UNIMEN dengan membawa rekomendasi program studi.
 - b. Mahasiswa UNIMEN yang dinyatakan diterima wajib mengisi data diri di SIM MB-KM UNIMEN dan melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti proses penyusunan nota kesepahaman. Program studi akan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan UNIMEN serta mitra untuk memproses penandatanganan nota kesepahaman.
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan situasi kebencanaan

D. PELAKSANAAN SELEKSI

Pelaksana seleksi program Proyek Kemanusiaan menurut skema dijelaskan sebagai berikut.

1. Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan
 - a. Seleksi program Proyek Kemanusiaan dilakukan langsung oleh mitra organisasi yang resmi dan diakui UNIMEN atau
 - b. Seleksi dilakukan dengan kerja sama antara tim yang dibentuk UNIMEN dengan mitra organisasi.
2. Proyek kemanusiaan skema Tanggap Darurat
 - a. Seleksi program Proyek Kemanusiaan dilakukan langsung oleh tim tanggap bencana UNIMEN, atau
 - b. Seleksi dilakukan dengan kerja sama antara tim tanggap bencana UNIMEN dengan program studi

E. PROSES SELEKSI PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN

1. Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan mitra organisasi.
2. Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat dilaksanakan melalui proses berikut ini.
 - a. Mahasiswa mendaftar dan menyerahkan berkas ke tim tanggap bencana UNIMEN.
 - b. Tim tanggap bencana UNIMEN meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - c. Tim tanggap bencana UNIMEN mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

F. PELAKSANAAN PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN

1. Pihak UNIMEN dan mitra organisasi menyusun nota kesepahaman dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses kegiatan proyek kemanusiaan.
2. Pimpinan fakultas atas usul program studi akan menugaskan dosen pembimbing Proyek Kemanusiaan untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
3. Mitra organisasi akan menyediakan pembimbing/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
4. Dosen pembimbing bersama pembimbing/mentor/coach menyusun log book dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
5. Mahasiswa UNIMEN wajib melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai arahan pembimbing/mentor/coach dan dosen pembimbing.
6. Mahasiswa UNIMEN melaksanakan kegiatan sesuai program yang telah disusun bersama dengan mitra organisasi.
7. Mahasiswa UNIMEN melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh mitra organisasi



8. Mahasiswa UNIMEN menaati ketentuan jadwal Proyek Kemanusiaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Mitra organisasi.
9. Mahasiswa UNIMEN wajib menjaga nama baik UNIMEN di tempat mitra organisasi .
10. Mahasiswa UNIMEN membuat dan mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam Proyek Kemanusiaan.
11. Mahasiswa UNIMEN melakukan konsultasi dengan pembimbing selama proses pembuatan laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
12. Mahasiswa UNIMEN menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada pembimbing/mentor/coach dan dosen pembimbing.
13. Dosen pembimbing melakukan kunjungan minimal satu kali (kecuali skema tanggap darurat menyesuaikan dengan tingkat kesulitan bencana) di tempat Proyek Kemanusiaan untuk monitoring dan evaluasi.



BAB VI

PEMBIMBING PROYEK KEMANUSIAAN

Salah satu unsur yang memegang peranan kunci dalam koordinasi pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dengan mahasiswa dan mitra organisasi adalah dosen pembimbing. Hal tersebut dapat terwujud ketika dosen pembimbing memberikan pemantauan secara kontinu terhadap pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dari mahasiswa yang dibimbingnya.

A. KRITERIA DOSEN PEMBIMBING

Dosen yang dapat ditugaskan untuk membimbing mahasiswa dalam Proyek Kemanusiaan harus memenuhi kriteria berikut:

1. Dosen tetap UNIMEN dan telah memiliki pengalaman mengajar selama 4 empat semester berturut-turut.
2. Memiliki jabatan fungsional dosen.
3. Memperoleh SK Pembimbing dari dekan fakultas asal mahasiswa

B. RINCIAN TUGAS DOSEN PEMBIMBING

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi jika diperlukan mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa Proyek Kemanusiaan selama kegiatan termasuk dalam penulisan Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan.
3. Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan.
4. Memberikan penilaian terhadap kegiatan Proyek Kemanusiaan dalam bentuk penilaian laporan akhir dan atau presentasi kegiatan Proyek Kemanusiaan

C. KETENTUAN PEMBIMBINGAN PROYEK KEMANUSIAAN BAGI MAHASISWA UNIMEN

1. Mahasiswa UNIMEN harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Proyek Kemanusiaan untuk memastikan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dan penulisan Laporan Akhir dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa UNIMEN harus membuat laporan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan.
3. Mahasiswa UNIMEN harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Akhir



yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.

4. Mahasiswa UNIMEN harus memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa UNIMEN harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses bimbingan.

D. KETENTUAN PEMBIMBINGAN PROYEK KEMANUSIAAN BAGI DOSEN PEMBIMBING

1. Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dan penulisan laporan akhir. Pemberian masukan dan arahan tersebut diantaranya mencakup namun tidak terbatas pada hal berikut:
 - a. Rencana bimbingan
 - b. Metode atau cara melaksanakan program
 - c. Alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa
 - d. Metode penulisan ilmiah sesuai dengan panduan laporan akhir
 - e. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi laporan akhir
2. Dosen pembimbing memastikan bahwa Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan bebas dari *plagiarism*.
3. Dosen pembimbing memberikan penilaian akhir



BAB VII

ETIKA PROYEK KEMANUSIAAN

A. ETIKA PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN DI MITRA ORGANISASI

1. Mahasiswa UNIMEN harus mematuhi aturan mitra organisasi dengan baik.
2. Mahasiswa UNIMEN harus bekerja dan berusaha memberikan yang terbaik untuk kepentingan mitra organisasi.
3. Mahasiswa UNIMEN harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan mitra organisasi dengan benar, rapi dan tepat waktu.
4. Mahasiswa UNIMEN harus menghormati pegawai mitra organisasi tanpa membedakan suku, agama, ras, gender dan golongan.
5. Mahasiswa UNIMEN bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja di unit kerja mitra organisasi.
6. Mahasiswa UNIMEN harus menjaga kerahasiaan informasi unit kerja mitra organisasi. Seluruh informasi dan data yang akan dijadikan sumber dalam penulisan laporan harus disamarkan dalam penulisan untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi mitra organisasi.
7. Mahasiswa UNIMEN harus bersikap santun dalam berinteraksi dengan warga masyarakat yang terkait dengan Proyek Kemanusiaan.
8. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater Universitas Muhammadiyah Enrekang.

B. ETIKA BERKOMUNIKASI DENGAN DOSEN PEMBIMBING

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Mahasiswa UNIMEN melakukan komunikasi dengan dosen pada waktu yang tepat, menghindari berkomunikasi waktu istirahat atau beribadah dosen.
3. Komunikasi melalui telepon
 - a. Memperkenalkan diri sebelum memulai menyampaikan tujuan.
 - b. Mengontak dosen melalui pembicaraan telepon dengan menggunakan waktu secara efisien dan secukupnya.



- c. Berbicara untuk perihal yang penting saja.
- 4. Berkomunikasi melalui pesan teks
 - a. Memulai komunikasi dengan menyampaikan salam dan memperkenalkan diri
 - b. Menyampaikan pesan teks secara singkat, jelas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - c. Menyampaikan terima kasih di akhir komunikasi.
- 5. Berkomunikasi melalui tatap muka
 - a. Memilih waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan dosen.
 - b. Memakai pakaian yang rapi dan sopan saat bertemu dengan pembimbing.
 - c. Masuk keruangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
 - d. Datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

C. ETIKA BERPAKAIAN DI MITRA ORGANISASI

1. Mahasiswa UNIMEN menggunakan pakaian sesuai yang ditetapkan mitra organisasi.
2. Dalam hal mitra organisasi tidak menetapkan kriteria berpakaian, mahasiswa harus mengenakan pakaian yang formal dan sopan.
3. Mahasiswa UNIMEN harus menghindari penggunaan aksesoris dan *makeup* yang berlebihan.

D. ETIKA PEMBIMBING

1. Komunikasi dilakukan dalam konteks tugas pembimbingan Proyek Kemanusiaan kepada mahasiswa.
2. Tugas dan arahan yang diberikan hanya dalam kontes tugas pembimbingan Proyek Kemanusiaan kepada mahasiswa.
3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
4. Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka untuk publik.

BAB VIII

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN

A. FUNGSI LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN

Fungsi laporan Proyek Kemanusiaan diuraikan sebagai berikut.

1. Pertanggungjawaban kegiatan kepada mitra organisasi dan program studi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai serta konversi nilai akademik/konversi ke SKS.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UNIMEN, mahasiswa, maupun mitra organisasi
4. Penyampaian ide, pendapat, penilaian dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Proyek Kemanusiaan kepada pihak lain.
5. Salah satu alat untuk membina hubungan kerjasama dengan mitra organisasi

B. KETENTUAN UMUM DALAM PENULISAN LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN

1. Laporan akhir dikumpulkan pada akhir Proyek Kemanusiaan untuk konversi nilai akademik/konversi SKS atau penghargaan lainnya.
2. Laporan akhir selain diserahkan ke program studi dan mitra organisasi, juga diserahkan ke perpustakaan UNIMEN dalam bentuk *softcopy*.

C. PRINSIP PENULISAN LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN

1. Benar dan obyektif: laporan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan cermat: laporan Proyek Kemanusiaan harus mudah dimengerti dan dipahami pembaca dengan menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang dapat dipahami pembaca maupun penulisnya sendiri.
3. Tegas dan konsisten: laporan Proyek Kemanusiaan harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
4. Lengkap: laporan Proyek Kemanusiaan disajikan secara lengkap dengan memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama rentang pelaksanaan proyek kemanusiaan. Namun demikian, tidak berarti bahwa laporan harus memuat uraian



yang panjang dengan maksud untuk memberi kesan bahwa laporan yang dibuat tebal.

D. FORMAT DAN SISTEMATIKA LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN

Penulisan laporan akhir Proyek Kemanusiaan mengikuti format dan sistematika penulisan berikut.

1. Format Penulisan Laporan

a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4

b. Jarak Tepi (Margin):

- 1) Tepi atas : 4 cm
- 2) Tepi bawah : 3 cm
- 3) Tepi kiri : 4 cm
- 4) Tepi kanan : 3 cm
- c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt
- d. Jarak spasi: 1,5

2. Sistematika Penulisan Laporan

- a. Cover luar
- b. Cover dalam
- c. Lembar Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Gambar (jika ada)
6. Daftar Tabel (jika ada)
7. Daftar Lampiran (jika ada)

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Proyek Kemanusiaan

1.3 Manfaat Proyek Kemanusiaan

BAB 2. PROFIL MITRA ORGANISASI

- 1.1 Sejarah Mitra Organisasi
- 1.2 Struktur Mitra Organisasi
- 1.3 Visi dan Misi Mitra Organisasi
- 1.4 Kegiatan Mitra Organisasi



BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN

3.1 Pelaksanaan Program

3.2 Pembahasan Program

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

BAB 5. REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

E. KETENTUAN ISI LAPORAN PROYEK KEMANUSIAAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang, meliputi uraian latar belakang (argumen/alasan) dari kegiatan yang dilaksanakan. Bagian ini juga harus menguraikan urgensi dari kegiatan yang dilaksanakan
- 1.2 Tujuan Proyek Kemanusiaan, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bab pelaksanaan proyek kemanusiaan
- 1.3 Manfaat Proyek Kemanusiaan, meliputi uraian manfaat untuk UNIMEN, manfaat untuk mitra organisasi, dan manfaat untuk mahasiswa.

BAB 2. PROFIL MITRA ORGANISASI

- 1.1 Sejarah Mitra Organisasi, meliputi uraian sejarah mitra secara umum serta spesifik yang menjadi konteks dari kegiatan yang dipilih
- 1.2 Struktur Mitra Organisasi, meliputi penjelasan struktur organisasi dari mitra organisasi yang mencakupi seluruh proses dari lingkup organisasinya
- 1.3 Visi dan Misi Mitra Organisasi, meliputi penjabaran visi dan misi dari mitra organisasi
- 1.4 Kegiatan Mitra Organisasi, meliputi penjelasan mengenai ruang lingkup kerja dari mitra organisasi disertai dengan program-programnya.

BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN

- 3.1 Pelaksanaan Program, menguraikan program-program yang telah dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan. Uraian minimal meliputi nama program,

sasaran program, tempat dan waktu pelaksanaan, jumlah jam, peran mahasiswa, jumlah dana, sumber dana, dan lain sebagainya

- 3.2 Pembahasan Program, menguraikan tentang hasil kegiatan, hambatan dan tantangan, temuan baru dan atau unik dalam hal kekayaan alam, teknologi lokal, dan budaya, termasuk uraian potensi pengembangan/keberlanjutan program

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.

BAB 5. REFLEKSI DIRI

Bagian ini menguraikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan dipandang relevan terhadap pekerjaan selama melakukan proyek kemanusiaan; menjelaskan tentang manfaat proyek kemanusiaan terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft skills yang dimilikinya; menjabarkan tentang manfaat proyek kemanusiaan terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya; serta mendeskripsikan rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan, terutama dalam hal pelaksanaan konversi proyek kemanusiaan ke mata kuliah. Lampiran wajib yang harus ada adalah absensi, laporan *logbook* kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan.



BAB IX

PENILAIAN PROYEK KEMANUSIAAN

A. KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN PROYEK KEMANUSIAAN

Komponen penilaian untuk nilai akhir Proyek Kemanusiaan terdiri atas: (1) prestasi kinerja selama proyek kemanusiaan oleh mitra organisasi, (2) laporan akhir, (3) presentasi laporan, (4) poster dan video pelaksanaan. Bobot penilaian masing-masing komponen ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 9.1 Bobot Penilaian Proyek Kemanusiaan

No	Komponen	Bobot
1	Prestasi kinerja selama proyek kemanusiaan oleh mitra organisasi	60%
2	Laporan pelaksanaan proyek kemanusiaan	20%
3	Prestasi laporan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	10%
4	Poster dan video	10%

Adapun ketentuan pelaksanaan penilaian diuraikan sebagai berikut:

1. Pembimbing dari mitra organisasi memberikan penilaian terhadap prestasi kinerja selama Proyek Kemanusiaan.
2. Penilaian penulisan laporan akhir mengacu pada ketentuan.
3. Nilai diberikan dalam rentang 0-100.
4. Penilaian kinerja, laporan pelaksanaan, presentasi laporan, poster dan video mengacu pada butir penilaian yang ditetapkan.
5. Hasil penilaian disampaikan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan ke program studi.

B. PENILAIAN PRESTASI KINERJA OLEH MITRA ORGANISASI

Penilaian prestasi kinerja selama pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dilakukan oleh pembimbing dari mitra organisasi. Formulir penilaian ditandatangani oleh pembimbing serta atasan yang berwenang di mitra organisasi dan dicap menggunakan stempel organisasi. Mekanisme pengiriman formulir penilaian adalah:

- (1) formulir kosong serta amplop balasan yang sudah bertuliskan alamat program studi disampaikan oleh mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan kepada atasan yang berwenang;
- (2) formulir penilaian yang sudah terisi dimasukkan ke dalam amplop tertutup dan dikirim langsung ke program studi.

Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja adalah:

1. Inisiatif
2. Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan),
3. Disiplin
4. penampilan
5. Ketekunan
6. Kemampuan teknis
7. Berpikir kritis, kreatif dan analitis
8. Kemampuan bekerjasama dalam tim
9. Kemampuan beradaptasi
10. Hasil pekerjaan (kontribusi)

C. PENILAIAN PENULISAN LAPORAN

Penilaian terhadap penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Deskripsi proses kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dilakukan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. gambaran umum mitra organisasi
 - b. tugas mahasiswa selama Proyek Kemanusiaan dijelaskan dengan baik
2. Kelengkapan substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang;
 - b. program-program yang dilaksanakan, hasil program yang dilaksanakan, tantangan yang ditemui, termasuk temuan-temuan baru



selama pelaksanaan kegiatan, maupun uraian keberlanjutan program telah dijelaskan;

- c. kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan;
 - d. refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Proyek Kemanusiaan.
3. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
- a. mengikuti Panduan Laporan Proyek Kemanusiaan,
 - b. logika penyajian yang runtun, dan
 - c. bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pembimbing dari mitra organisasi;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan
3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/Informasi yang ditetapkan di mitra organisasi.

D. PENILAIAN PRESENTASI

Penilaian terhadap presentasi Laporan Proyek Kemanusiaan mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Alur presentasi; mencakup logika dalam analisis presentasi dan substansi isi presentasi.
2. Proses presentasi; mencakup kualitas slides presentasi dan sistematik slides presentasi.
3. Komunikasi dalam presentasi; mencakup kemampuan menjelaskan isi laporan dan kemampuan menjawab pertanyaan.

Ketentuan yang perlu diperhatikan, khususnya bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan sebelum mengajukan penilaian presentasi laporan akhir diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian presentasi laporan hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra organisasi.
2. Penilaian presentasi dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
3. Untuk dapat mengikuti penilaian presentasi, mahasiswa harus mengajukan permohonan untuk mendapatkan jadwal dari program studi.
4. penilaian presentasi wajib diikuti minimal 15 mahasiswa dan diuji oleh 3 orang dosen. Satu satunya adalah dosen pembimbing dan berlangsung sekitar 1,5 jam termasuk sesi untuk tanya jawab.
5. Pertanyaan dalam sesi tanya jawab bersifat komprehensif yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan laporan serta kaitannya dengan teori-teori yang relevan dengan program studi.

E. PENILAIAN POSTER DAN VIDEO

1. Penilaian terhadap poster mencakup aspek berikut ini.
 - a. Substansi: Kreativitas dan Inovasi
 - b. Kejelasan: Informasi, Terbaca, Terstruktur
 - c. Lengkap Penyajian, daya tarik, praktis
2. Penilaian terhadap video mencakup aspek berikut ini.
 - a. Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan)
 - b. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adegan')
 - c. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
 - d. Kualitas gambar dan suara

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan sebelum mengajukan penilaian poster dan video diuraikan sebagai berikut.

- 1) Penilaian poster dan video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra organisasi.



- 2) Penilaian poster dan video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
- 3) Durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian.
- 4) Penilaian poster dan video dilaksanakan diakhir kegiatan penilaian presentasi laporan.

F. PENENTUAN NILAI AKHIR BKP PROYEK KEMANUSIAAN

Penentuan Nilai Akhir BKP Proyek Kemanusiaan digunakan rumus:

$$NA = (0.60 \times NPK) + (0.20 \times NLP) + (0.10 \times NPL) + (0.10 \times NPV)$$

Keterangan:

NPK= Nilai Prestasi Kinerja

NLP= Nilai Laporan Pelaksanaan

NPL= Nilai Presentasi Laporan

NPV= Nilai Poster dan Video



BAB X

PENUTUP

Buku Petunjuk Teknis ini diterbitkan dengan tujuan sebagai panduan penyelenggaraan MB-KM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Proyek Kemanusiaan. Melalui panduan ini diharapkan Prodi dapat menyelenggarakan program MB-KM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku Petunjuk Teknis ini disusun dengan harapan semoga bermanfaat bagi Program studi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MB-KM. Harapan diberikan kepada Program Studi di untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SAMPUL LAPORAN PROYEK EMANUSIAAN

LAPORAN PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN



JUDUL LAPORAN

**NAMA MAHASISWA
NIM**

**FAKULTAS.....
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ENREKANG
BULAN, TAHUN**



Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)
Universitas Muhammadiyah Enrekang
P4unimen@gmail.com

LAMPIRAN 2**PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN**

Judul Laporan :
Nama :
Nim :
Program Studi :
Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan **Proyek Kemanusiaan** ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Mengetahui
Mentor/Supervisor Mitra
Dosen Pembimbing

Nama
Jabatan
NIDN

Menyetujui:
Ketua Program Studi

Nama
NIDN



LAMPIRAN 3**LEMBAR PENILAIAN PRESTASI KINERJA****LEMBAR PENILAIAN PRESTASI KINERJA PROYEK KEMANUSIAAN****Periode Proyek Kemanusiaan
Tahun Akademik:**

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Nomor Hp :
 Dosen Pembimbing :
 Lokasi Pelaksanaan :
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Inisiatif				
2	Kemampuan komunikasi (Lisan dan tulisan)				
3	Disiplin				
4	Penampilan				
5	Ketekunan				
6	Kemampuan teknika				
7	Berpikir kritis, kreatif dan analitis				
8	Kemampuan bekerjasama dalam tim				
9	Kemampuan beradaptasi				
10	Hasil pekerjaan (kontribusi)				



LAMPIRAN 4**LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PELAKSANAAN****LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN**

Periode Proyek Kemanusiaan
Tahun Akademik:

Nama :
NIM :
Program Studi “
Nomor Hp :
Dosen Pembimbing :
Mitra Organisasi :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Proses Kegiatan				
1	Gambaran Umum Mitra Organisasi				
2	Tugas Mahasiswa selama proyek Kemanusiaan dijelaskan dengan baik				
B	Substansi Kegiatan				
3	Argumensi/ alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang				
4	Program-program yang dilaksanakan telah dijelaskan				
5	Hasil program yang dilaksanakan telah dijelaskan				
6	Tantangan yang ditemui telah dijelaskan				
7	Temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan telah dijelaskan				
8	Uraian keberlanjutan				



	program telah dijelaskan				
9	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan				
10	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Proyek Kemanusiaan				
C	Teknis dan Bahasa				
11	Mengikuti panduan laporan proyek Kemanusiaan				
12	Logika Penyajian yang runtut				
13	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Ket: 1: Sangat kurang 2: Kurang , 3: Baik 4: Sangat bAIK



LAMPIRAN 5

LEMBAR PENILAIAN PRESTASI

LEMBAR PENILAIAN PRESTASI PROYEK KEMANUSIAAN

Periode Proyek Kemanusiaan

Tahun Akademik:

Nama :

NIM :

Program Studi “

Nomor Hp :

Dosen Pembimbing :

Mitra Organisasi :

Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Alur presentasi (logika dalam analisis presentasi dan substansi isi presentasi)				
2	Proses presentasi (kualitas slides presentasi dan sistematik slides presentasi)				
3	Komunikasi dalam presentasi (kemampuan menjelaskan isi laporan dan kemampuan menjawab pertanyaan)				

Ket: 1: Sangat kurang 2: Kurang , 3: Baik 4: Sangat bAIK



Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)

Universitas Muhammadiyah Enrekang

P4unimen@gmail.com

LAMPIRAN 6**LEMBAR PENILAIAN POSTER PROYEK KEMANUSIAAN****LEMBAR PENILAIAN POSTER PROYEK KEMANUSIAAN****Periode Proyek Kemanusiaan****Tahun Akademik:**

Nama :

NIM :

Program Studi “

Nomor Hp :

Dosen Pembimbing :

Mitra Organisasi :

Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi (kreativitas dan inovasi)				
2	Kejelasan (Informasi, terbaca, terstruktur)				
3	Lengkap Penyajian, daya tarik dan praktis				

Ket: 1: Sangat kurang 2: Kurang , 3: Baik 4: Sangat bAIK



LAMPIRAN 7

LEMBAR PENILAIAN VIDEO PROYEK KEMANUSIAAN

LEMBAR PENILAIAN VIDEO PROYEK KEMANUSIAAN

Periode Proyek Kemanusiaan

Tahun Akademik:

Nama :

NIM :

Program Studi “

Nomor Hp :

Dosen Pembimbing :

Mitra Organisasi :

Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Effektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar ‘adegan’)				
3	Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Ket: 1: Sangat kurang 2: Kurang , 3: Baik 4: Sangat bAIK



Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)

Universitas Muhammadiyah Enrekang

P4unimen@gmail.com

LAMPIRAN 8**PENGAJUAN KONVERSI MATAKULIAH**

Enrekang, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Program studi..... (tuliskan nama prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Hp :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi matakuliah untuk kegiatan Proyek Kemanusiaan yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi tempat pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut.

Nama Mitra Organisasi :

Alamat Mitra Organisasi :

Nama dosen Pembimbing :

Nama Mentor/Supervisor :

Nama Kegiatan :

Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen Laporan Proyek Kemanusiaan dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nama

NIM



LAMPIRAN 9**PENYAMPAIAN HASIL VERIFIKASI KONVERSI/REKOGNISI MATAKULIAH****KOP SURAT**

Nomor :
 Lampiran :
 Hal : Persetujuan Konversi /Rekognisi Matakuliah
 Nomor Hp

Yth. / (Nama/Nim)

Ddengan hormat,

Kami sampaikan kepada saudara bahwa KOMite Penilai Akademik Prodi (KPA) telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi/rekognisi matakuliah dari mahasiswa pelaksana Proyek Kemanusiaan berikut:

Nama :
 NIM :
 Nama Mitra Organisasi :
 Nama Kegiatan :
 Periode Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil verifikasi, Komite Penilai Akademik Prodi menetapkan bahwa Saudara berhak mendapatkan konversi/rekognisi matakuliah pada semester tahun akademik Rincian matakuliah yang dapat dikoversi/rekognisi adalah:

No	Kode Matakuliah	Nama Mata kuliah	Jumlah SKS

Demikian penyampaian kami
 Enrekang,.....
 Ketua Program Studi

NAMA
 NIDN

LAMPIRAN 10**REKOMENDASI DOSEN PENASEHAT AKADEMIK****KOP FAKULTAS****REKOMENDASI DOSEN PENASEHAT AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Hp :

untuk mengikuti kegiatan **Proyek Kemanusiaan** sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang,.....

Ketua Program Studi

Dosen Penasehat Akademik

NAMA

NAMA

NIDN

NIDN



Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)

Universitas Muhammadiyah Enrekang

P4unimen@gmail.com

LAMPIRAN 11**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN DAN PERSETUJUAN ORANGTUA****SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
 NIM :
 Program studi :
 Nomor Hp :
 Alamat diEnrekang :
 Alamat Daerah (jika berasal dari :
 daerah

Dengan ini menyatakan:

1. bersedia mengikuti kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, Universitas Negeri Makassar, dan mitra Organisasi
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Proyek Kemanusiaan telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua
- 3.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Enrekang,.....

Menyetujui,

Orangtua Mahasiswa,

Mahasiswa

Materai 10.000

Nama.....

NAMA

NIM



LAMPIRAN 12**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PROYEK KEMANUSIAAN
KOP MITRA ORGANISASI****SURAT KETERANGAN**

No.....

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
 NIP :
 Instansi :
 Jabatan :
 No Hp :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 No Hp :

Telah melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan dari tanggal (tanggal/bulan/tahun) sampai dengan (tanggal/bulan/tahun) di (lokasi pelaksanaan). Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Enrekang,.....

Ketua Program Studi

Dosen Penasehat Akademik

NAMA

NIDN

NAMA

NIDN



Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (P4)

Universitas Muhammadiyah Enrekang

P4unimen@gmail.com

LAMPIRAN 13

LOGBOOK PROYEK KEMANUSIAAN
LOGBOOK HARIAN

PROYEK KEMANUSIAAN

Periode Proyek Kemanusiaan

Tahun Akademik

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 No Hp :
 Dosen Pembimbing :
 Lokasi Pelaksanaan :
 Waktu Pelaksanaan :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil/Temuan/Produk Kegiatan	Rencana Tindak Lanjut	Catatan DPL/Supervisor	Dokumen





UNIMEN